

ABSTRAK
PEMBEBANAN HIPOTEK ATAS KAPAL LAUT DI PELABUHAN
MAHAKAM KOTA SAMARINDA

Perusahaan pelayaran atau usaha angkutan laut merupakan bidang usaha yang membutuhkan modal yang cukup besar. Usaha ini membutuhkan modal yang besar agar kelangsungan usaha tetap terjamin, sebab masalah kurangnya permodalan inilah yang membuat perusahaan pelayaran nasional sulit berkembang. Pada perusahaan pelayaran, aset yang bernilai dan dapat dijadikan jaminan adalah kapal laut. Kredit yang diperoleh untuk membeli kapal laut, diharapkan dapat dijamin dengan kapal laut itu sendiri dengan cara pembebanan Hipotek kapal laut, namun yang menjadi permasalahannya dalam pemberian kredit dengan jaminan kapal laut sangat sulit diberikan oleh pihak Bank selaku Kreditor di Kota Samarinda. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah *pertama*, apakah penyebab utama pihak Bank ragu untuk memberikan pinjaman kredit dengan kapal laut sebagai objek jaminan kredit dan *kedua*, bagaimana upaya yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran di Samarinda untuk memperoleh pinjaman kredit dari Bank dengan melakukan pembebanan Hipotek atas kapal laut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan *socio legal*. Spesifikasi penelitian deskriptif analitis, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder berupa wawancara dengan para pihak yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang diteliti agar mendapatkan informasi yang sejelasnya sesuai keadaan di lapangan, dan teknik analisis data adalah pengelolaan data yang diperoleh dari penelitian pustaka.

Hasil penelitian ini pada akhirnya memberikan jawaban bahwa: *pertama*, penyebab pihak Bank ragu untuk memberikan pinjaman kredit dengan jaminan kapal laut adalah a) Petunjuk pelaksanaan yang mendukung ketentuan Hipotek untuk kapal laut belum tersedia; b) Nilai kapal laut cenderung menurun; c) Sulitnya menjual kapal laut yang dibebankan dengan Hipotek; d) Adanya biaya dalam hal pemeliharaan kapal laut oleh Bank; e) Sulitnya Bank melakukan eksekusi kapal laut yang berada di luar wilayah Indonesia; dan f) Resiko musnahnya kapal laut cukup besar. *Kedua*, upaya yang dilakukan oleh perusahaan pelayaran di Samarinda untuk memperoleh pinjaman kredit dari Bank adalah dengan cara meningkatkan/mengembangkan perusahaan dengan membuat *business plan* yang baik, dan membuat proposal rencana kerja perusahaan yang berisi pengembangan usaha yang sedetail dan realitis.

Saran dari penelitian ini adalah kepada Pemerintah agar segera membuat dan mengesahkan ketentuan hukum mengenai Hipotek kapal laut, agar dapat memberikan perlindungan dan kepastian hukum.

Kata kunci: Hipotek, Pelabuhan Mahakam, Samarinda.

ABSTRACT
LOADING MORTGAGES TO SHIP IN PORT MARINE CITY
MAHAKAM SAMARINDA

The shipping company or sea freight business is business fields that require substantial capital. This effort requires substantial capital that business continuity is ensured, since the lack of capital is what makes the national shipping company to grow. On the shipping company, a valuable asset and can be used as collateral is a ship. Credits earned to buy a ship, is expected to be secured by the ship itself by way of mortgage loading ships, but that becomes the problem in the provision of credit with collateral vessels is very difficult given by the bank as a creditor in Samarinda. Based on these descriptions, the authors are interested in doing this research.

Issues examined in this study is the first, whether the main cause of the Bank hesitant to give loans to the ship as the object of credit guarantees and secondly, how the efforts made by the shipping company in Samarinda to obtain loans from the Bank to conduct mortgage loading on ships.

The method used in this research is the empirical juridical approach. Specifications descriptive analytical study, the data used are primary data and secondary data in the form of interviews with the parties directly related to the problems examined in order to get the information be clearly appropriate circumstances on the ground, and data analysis techniques is the management of data obtained from the research literature.

The results of this study ultimately provide answers that: first, the cause of the Bank hesitate to give credit loans with collateral vessels is a) Supporting the implementation of the Directive provisions to ships Mortgages are not yet available; b) The value of ships tend to decline; c) The difficulty of selling the ship was charged with mortgages; d) The costs in terms of maintenance of ships by the Bank; e) The difficulty of the Bank to execute a ship which is outside the territory of Indonesia; and f) The risk of extinction of marine vessels large enough. Second, the efforts made by the shipping company in Samarinda to obtain loans from the Bank is to improve / develop the company with a good business plan, and make proposals business plan that contains business development as detailed and realistic.

The suggestion of this research is to the Government to immediately make and ratify laws regarding Mortgages ships, in order to provide protection and legal certainty.

Keywords: Mortgage, Port Mahakam, Samarinda.